



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 14773-14782

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Optimalisasi Sistem Administrasi Keuangan dalam Mendukung Efektivitas Pengelolaan Tenaga Kerja Outsourcing di PT Cahaya Putra Narotama

Naura da Rachman

Manajemen, Fakultas Ekonomi, STIE Mahardhika

nauradrchmn17@gmail.com

Abstrak

Urgensi optimalisasi sistem administrasi keuangan dalam mendukung efektivitas pengelolaan tenaga kerja outsourcing pada PT Cahaya Putra Narotama sebagai perusahaan penyedia jasa tenaga kerja dengan kompleksitas operasional yang tinggi. Aktivitas administrasi keuangan meliputi pencatatan arus kas masuk dan keluar, pengelolaan penggajian tenaga kerja outsourcing, administrasi iuran BPJS Ketenagakerjaan, pengelolaan koperasi karyawan, verifikasi dokumen transaksi, serta penyusunan laporan keuangan periodik. Kompleksitas tersebut menuntut sistem administrasi yang akurat, terstruktur, dan terintegrasi agar menghasilkan informasi keuangan yang valid, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan sistem administrasi keuangan, mengidentifikasi kendala operasional dalam pengelolaan tenaga kerja outsourcing, serta mendeskripsikan strategi optimalisasi sistem administrasi keuangan untuk meningkatkan efektivitas manajerial perusahaan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data diperoleh melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan pimpinan, staf administrasi, dan staf keuangan, serta dokumentasi arsip keuangan perusahaan. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem administrasi keuangan berperan penting dalam mendukung operasional perusahaan, khususnya pada proses penggajian, pencatatan transaksi, pengelolaan koperasi karyawan, dan penyusunan laporan keuangan. Kendala yang ditemukan meliputi tingginya volume data administrasi, ketergantungan pada input manual, keterlambatan kelengkapan dokumen, serta kompleksitas verifikasi data tenaga kerja outsourcing. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya optimalisasi sistem administrasi keuangan guna meningkatkan efisiensi operasional, meminimalkan kesalahan administrasi, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif.

Kata kunci: Sistem Administrasi Keuangan, Tenaga Kerja Outsourcing, Optimalisasi Sistem.

1. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha yang semakin kompetitif mendorong perusahaan untuk terus meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya yang dimiliki, terutama sumber daya manusia sebagai aset utama organisasi (Septiana, 2023). Persaingan yang semakin ketat menuntut perusahaan mampu menjalankan kegiatan operasional secara efisien tanpa mengurangi kualitas pelayanan kepada pelanggan (Maulidita, 2024). Salah satu strategi yang banyak diterapkan untuk mencapai tujuan tersebut adalah memanfaatkan jasa outsourcing atau alih daya (Suyoko, 2021). Sistem outsourcing memungkinkan perusahaan memperoleh tenaga kerja yang sesuai kebutuhan tanpa harus mengelola seluruh proses administrasi ketenagakerjaan secara mandiri (Sahwi, 2025). Kondisi tersebut menyebabkan perusahaan penyedia jasa outsourcing memiliki tanggung jawab yang besar

Optimalisasi Sistem Administrasi Keuangan dalam Mendukung Efektivitas Pengelolaan Tenaga Kerja Outsourcing di PT Cahaya Putra Narotama

dalam mengelola tenaga kerja sekaligus memastikan seluruh proses administrasi dan keuangan berjalan secara efektif(Hidayati,2022). Perusahaan outsourcing tidak hanya berperan sebagai penyedia tenaga kerja, tetapi juga bertanggung jawab terhadap berbagai aktivitas administrasi yang berkaitan dengan pengelolaan karyawan(Ahmadi,2024). Proses administrasi tersebut meliputi pencatatan data tenaga kerja, pengelolaan penggajian, pembayaran iuran jaminan sosial, pengelolaan koperasi karyawan, penyusunan laporan keuangan, hingga pengarsipan berbagai dokumen pendukung(Anggaraini,2021). Seluruh aktivitas tersebut saling berkaitan sehingga memerlukan sistem administrasi keuangan yang terorganisasi dengan baik. Kesalahan pada satu tahapan administrasi dapat berdampak terhadap keterlambatan pembayaran gaji, ketidaksesuaian laporan keuangan, maupun menurunnya tingkat kepercayaan karyawan dan perusahaan pengguna jasa(Hartono,2025). Administrasi keuangan merupakan salah satu komponen penting dalam menjaga keberlangsungan operasional perusahaan outsourcing(Rahmatillah,2024). Pengelolaan keuangan yang baik memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan secara akurat sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial(Wati,2022). Proses pencatatan arus kas masuk dan arus kas keluar harus dilakukan secara teliti agar setiap transaksi dapat dipertanggungjawabkan. Ketelitian tersebut menjadi semakin penting karena perusahaan outsourcing umumnya menangani jumlah transaksi yang cukup besar serta melibatkan banyak tenaga kerja yang tersebar pada berbagai perusahaan pengguna jasa. Efektivitas administrasi keuangan akhirnya menjadi salah satu faktor yang menentukan kualitas pelayanan perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan. PT Cahaya Putra Narotama merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan jasa outsourcing dengan ruang lingkup pelayanan yang mencakup penyediaan tenaga kerja, administrasi kepegawaian, pengelolaan penggajian, serta berbagai layanan administrasi pendukung lainnya. Aktivitas operasional perusahaan menunjukkan bahwa administrasi keuangan memiliki peranan yang sangat strategis dalam mendukung kelancaran proses bisnis perusahaan. Berbagai kegiatan administrasi dilakukan setiap hari, mulai dari pencatatan arus kas keluar dan masuk, penyusunan laporan kas, penginputan data koperasi karyawan, pengelolaan daftar gaji, pembuatan slip gaji, pembayaran iuran BPJS, verifikasi dokumen transaksi, hingga pengarsipan bukti-bukti administrasi keuangan. Keseluruhan aktivitas tersebut membutuhkan koordinasi yang baik antarbagian agar tidak terjadi kesalahan dalam proses pengelolaan data (Novela,2022). Pelaksanaan kegiatan administrasi keuangan di PT Cahaya Putra Narotama memperlihatkan bahwa setiap transaksi harus didukung oleh dokumen yang lengkap sebelum dilakukan pencatatan. Proses verifikasi terhadap invoice, bukti pembayaran, maupun dokumen administrasi lainnya menjadi bagian penting dalam menjaga akurasi laporan keuangan perusahaan. Ketelitian dalam melakukan pengecekan dokumen membantu meminimalkan risiko kesalahan pencatatan serta meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan(Septiani,2023). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa administrasi keuangan bukan hanya berkaitan dengan pencatatan angka, melainkan juga menyangkut pengendalian internal perusahaan. Jumlah tenaga kerja outsourcing yang cukup banyak menyebabkan pengelolaan administrasi keuangan menjadi lebih kompleks dibandingkan perusahaan yang memiliki jumlah karyawan terbatas. Setiap perubahan data karyawan, pengajuan pinjaman koperasi, pembayaran BPJS, maupun proses penggajian harus dicatat secara akurat agar tidak menimbulkan kesalahan pada periode berikutnya. Ketidakesuaian data sekecil apa pun dapat memengaruhi hak-hak karyawan sekaligus menghambat kelancaran operasional perusahaan. Kondisi tersebut menjadikan sistem administrasi keuangan sebagai instrumen utama dalam menjaga efektivitas pengelolaan tenaga kerja outsourcing. Pelaksanaan kegiatan operasional di PT Cahaya Putra Narotama juga menunjukkan adanya tantangan yang dihadapi dalam proses administrasi keuangan. Proses adaptasi terhadap sistem administrasi perusahaan memerlukan waktu karena setiap perusahaan memiliki prosedur kerja yang berbeda. Volume transaksi yang tinggi meningkatkan kemungkinan terjadinya kesalahan input data apabila proses verifikasi tidak dilakukan secara cermat. Kelengkapan dokumen administrasi terkadang belum tersedia pada waktu yang dibutuhkan sehingga proses pencatatan harus menunggu hingga seluruh dokumen dinyatakan valid. Pengelolaan data tenaga kerja dalam jumlah besar juga menuntut kemampuan administrasi yang sistematis agar seluruh informasi dapat diolah secara tepat dan efisien. Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang bagi perusahaan outsourcing untuk meningkatkan kualitas administrasi

keuangan melalui pemanfaatan sistem digital. Penggunaan aplikasi spreadsheet, sistem payroll, database karyawan, serta pencatatan transaksi secara elektronik mampu mempercepat proses pengolahan data sekaligus mengurangi risiko kesalahan pencatatan manual. Pemanfaatan teknologi tersebut juga mendukung penyediaan informasi keuangan yang lebih cepat, akurat, dan mudah diakses ketika dibutuhkan oleh manajemen. Efektivitas administrasi keuangan akhirnya tidak hanya ditentukan oleh kemampuan sumber daya manusia, tetapi juga dipengaruhi oleh penerapan teknologi yang mendukung proses kerja perusahaan. Optimalisasi administrasi keuangan menjadi langkah strategis bagi perusahaan outsourcing untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada perusahaan pengguna jasa maupun kepada tenaga kerja yang dikelola (Sangkala, 2023). Sistem administrasi yang terstruktur memungkinkan setiap proses bisnis berlangsung secara efisien, mulai dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan. Pengelolaan administrasi yang baik juga memberikan kemudahan dalam melakukan pengawasan, evaluasi, serta pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengembangan perusahaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa administrasi keuangan memiliki hubungan yang erat dengan efektivitas pengelolaan tenaga kerja outsourcing. Kajian mengenai optimalisasi sistem administrasi keuangan pada perusahaan outsourcing masih memiliki ruang yang luas untuk dikembangkan, terutama yang berkaitan dengan implementasi kegiatan administrasi pada perusahaan penyedia jasa tenaga kerja. Sebagian besar penelitian lebih banyak membahas aspek hubungan kerja, perlindungan tenaga kerja, maupun sistem pengupahan, sementara pembahasan mengenai administrasi keuangan sebagai pendukung efektivitas operasional perusahaan masih relatif terbatas. Padahal, administrasi keuangan merupakan fondasi utama yang menentukan kelancaran berbagai aktivitas perusahaan outsourcing. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk 1) Menganalisis penerapan sistem administrasi keuangan pada PT Cahaya Putra Narotama dalam mendukung pengelolaan tenaga kerja outsourcing; 2) Mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan sistem administrasi keuangan pada pengelolaan tenaga kerja outsourcing di PT Cahaya Putra Narotama, 3) Menjelaskan upaya optimalisasi sistem administrasi keuangan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan tenaga kerja outsourcing di PT Cahaya Putra Narotama. Temuan penelitian juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan outsourcing lainnya maupun bagi pengembangan kajian ilmiah pada bidang administrasi bisnis, manajemen, dan pengelolaan sumber daya manusia yang berkaitan dengan optimalisasi sistem administrasi keuangan.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pemilihan metode tersebut didasarkan pada tujuan penelitian yang berfokus pada analisis secara mendalam mengenai penerapan sistem administrasi keuangan dalam mendukung efektivitas pengelolaan tenaga kerja outsourcing di PT Cahaya Putra Narotama. Pendekatan studi kasus memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai kondisi nyata yang terjadi pada perusahaan, mulai dari proses administrasi keuangan, pengelolaan data tenaga kerja, pelaksanaan penggajian, hingga berbagai kendala yang muncul selama kegiatan operasional berlangsung. Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui observasi lapangan dan wawancara terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan administrasi keuangan perusahaan, seperti pimpinan, staf administrasi, staf keuangan, maupun karyawan yang memahami proses pengelolaan administrasi tenaga kerja outsourcing.

Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan sistem administrasi keuangan di PT Cahaya Putra Narotama telah mendukung pengelolaan tenaga kerja outsourcing melalui serangkaian proses administrasi yang saling terintegrasi. Pengelolaan administrasi dimulai dari pencatatan arus kas masuk dan kas keluar, verifikasi dokumen transaksi, penyusunan laporan keuangan, administrasi penggajian, pembayaran BPJS, pengelolaan data koperasi karyawan, hingga pengarsipan seluruh dokumen keuangan. Seluruh aktivitas tersebut berjalan secara berurutan sehingga mampu mendukung kelancaran operasional perusahaan dalam memenuhi kewajiban administrasi terhadap tenaga kerja maupun pihak eksternal. Hasil observasi memperlihatkan bahwa setiap transaksi keuangan

dicatat berdasarkan dokumen pendukung yang telah melalui proses pemeriksaan terlebih dahulu sebelum dimasukkan ke dalam laporan administrasi. Proses tersebut meminimalkan terjadinya kesalahan pencatatan serta memudahkan penelusuran dokumen ketika diperlukan untuk keperluan audit maupun evaluasi internal. Administrasi penggajian dilaksanakan berdasarkan data kehadiran dan data tenaga kerja yang telah diverifikasi sehingga nominal pembayaran gaji dapat disesuaikan dengan kondisi riil masing-masing karyawan. Pembayaran BPJS ketenagakerjaan dan kesehatan juga dilakukan berdasarkan data administrasi yang telah diperbarui secara berkala sehingga hak tenaga kerja dapat dipenuhi sesuai ketentuan perusahaan. Hasil wawancara dengan pimpinan, staf administrasi, staf keuangan, dan petugas pengelola tenaga kerja menunjukkan adanya koordinasi yang cukup baik antardivisi dalam menjalankan sistem administrasi keuangan(Maulidita,2024). Setiap bagian memiliki tugas yang jelas mulai dari pengumpulan dokumen, pemeriksaan kelengkapan administrasi, pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, hingga distribusi pembayaran kepada tenaga kerja outsourcing. Koordinasi tersebut mempercepat proses penyelesaian administrasi serta mengurangi potensi keterlambatan pembayaran gaji maupun kewajiban perusahaan kepada pihak ketiga. Analisis terhadap dokumen perusahaan memperlihatkan bahwa laporan kas, data penggajian, bukti pembayaran BPJS, arsip transaksi, serta dokumen koperasi karyawan telah tersusun secara sistematis. Kelengkapan dokumen tersebut mendukung akuntabilitas pengelolaan keuangan perusahaan karena setiap transaksi memiliki bukti administrasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Struktur organisasi dan standar operasional prosedur juga menjadi pedoman dalam pelaksanaan administrasi sehingga setiap proses memiliki alur kerja yang jelas. Meskipun demikian, hasil analisis juga mengidentifikasi beberapa kendala yang masih dihadapi perusahaan. Kendala tersebut meliputi keterlambatan penerimaan dokumen dari lapangan, perbedaan data administrasi tenaga kerja dengan kondisi aktual, serta proses pencatatan yang masih dilakukan secara semi manual pada beberapa aktivitas administrasi. Kondisi tersebut menyebabkan proses verifikasi membutuhkan waktu lebih lama dan berpotensi menghambat penyusunan laporan keuangan apabila tidak segera dilakukan pembaruan data. Analisis data menunjukkan bahwa efektivitas sistem administrasi keuangan dipengaruhi oleh ketepatan pencatatan transaksi, kelengkapan dokumen pendukung, koordinasi antarbagian, serta ketepatan waktu dalam penyampaian informasi administrasi(Saragih,2024). Hubungan tersebut menunjukkan bahwa kualitas administrasi keuangan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan bagian keuangan, tetapi juga bergantung pada kedisiplinan setiap unit kerja dalam menyampaikan data yang akurat dan tepat waktu. Hasil triangulasi antara observasi, wawancara, dan dokumentasi memperlihatkan tingkat konsistensi informasi yang tinggi. Informasi yang diperoleh dari masing-masing sumber saling mendukung sehingga temuan penelitian memiliki tingkat kredibilitas yang baik. Kesesuaian antara hasil pengamatan di lapangan dengan dokumen administrasi perusahaan menunjukkan bahwa sistem administrasi keuangan telah berjalan sesuai prosedur yang ditetapkan, meskipun masih diperlukan optimalisasi melalui peningkatan digitalisasi administrasi, percepatan proses verifikasi dokumen, serta pembaruan data tenaga kerja secara berkala. Optimalisasi tersebut diperkirakan mampu meningkatkan efisiensi administrasi, mempercepat penyusunan laporan keuangan, serta mendukung efektivitas pengelolaan tenaga kerja outsourcing di PT Cahaya Putra Narotama secara lebih optimal.

3. Hasil dan Pembahasan

1. Penerapan sistem administrasi keuangan pada PT Cahaya Putra Narotama dalam mendukung pengelolaan tenaga kerja outsourcing

Aktivitas keuangan PT Cahaya Putra Narotama dilaksanakan secara terstruktur sebagai bagian dari upaya mendukung efektivitas pengelolaan tenaga kerja outsourcing. Sistem administrasi tersebut menjadi fondasi utama dalam menjaga kelancaran operasional perusahaan karena seluruh aktivitas yang berkaitan dengan tenaga kerja bergantung pada ketepatan pencatatan, pengelolaan dokumen, serta penyusunan laporan keuangan(Yadiati,2024). Karakteristik perusahaan sebagai penyedia jasa outsourcing menyebabkan volume

administrasi yang dikelola relatif tinggi sehingga setiap proses harus dilakukan secara sistematis agar mampu menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Aktivitas administrasi keuangan diawali melalui pencatatan arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan. Proses tersebut dilakukan secara rutin untuk memastikan seluruh transaksi tercatat sesuai bukti transaksi yang dimiliki perusahaan. Pencatatan arus kas memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan sekaligus menjadi dasar penyusunan laporan kas secara berkala. Ketelitian pada tahap ini menjadi faktor penting karena setiap transaksi berhubungan langsung dengan kegiatan operasional perusahaan, termasuk pembayaran kewajiban kepada tenaga kerja maupun kebutuhan operasional lainnya. Laporan kas yang disusun secara berkala memberikan kemudahan bagi manajemen dalam melakukan pengawasan terhadap kondisi keuangan perusahaan sehingga proses pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan informasi yang akurat. Pengelolaan administrasi keuangan juga diwujudkan melalui penyusunan laporan kas mingguan maupun laporan kas bulanan. Penyusunan laporan tersebut bertujuan memberikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan selama periode tertentu sehingga manajemen dapat mengetahui jumlah penerimaan dan pengeluaran yang telah terjadi. Laporan tersebut menjadi salah satu instrumen pengendalian internal yang membantu perusahaan melakukan evaluasi terhadap efektivitas penggunaan dana operasional. Ketersediaan laporan keuangan yang tersusun secara sistematis turut mendukung transparansi pengelolaan keuangan perusahaan. Pelaksanaan administrasi keuangan berikutnya terlihat pada pengelolaan data koperasi karyawan. Perusahaan melakukan proses input data koperasi, rekapitulasi pinjaman, serta verifikasi data karyawan yang mengikuti program koperasi (Prayanti, 2020). Aktivitas tersebut menunjukkan bahwa administrasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan transaksi perusahaan, tetapi juga mencakup pengelolaan hak dan kewajiban tenaga kerja. Pengelolaan data koperasi yang dilakukan secara sistematis mempermudah perusahaan dalam memantau pinjaman karyawan, melakukan pencatatan pembayaran, serta menyusun laporan administrasi koperasi secara berkala. Proses tersebut sekaligus mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan perhitungan yang dapat memengaruhi hak maupun kewajiban karyawan. Penerapan administrasi keuangan pada PT Cahaya Putra Narotama juga terlihat melalui pengelolaan administrasi penggajian tenaga kerja outsourcing. Kegiatan tersebut meliputi penyusunan daftar gaji, pengecekan data absensi, perhitungan komponen penghasilan, pembuatan slip gaji, hingga pendistribusian slip gaji kepada karyawan. Seluruh tahapan dilaksanakan secara berurutan untuk memastikan bahwa hak tenaga kerja dapat diterima sesuai ketentuan perusahaan. Ketelitian menjadi aspek yang sangat penting karena jumlah tenaga kerja outsourcing yang dikelola cukup banyak sehingga setiap kesalahan administrasi berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian pembayaran gaji. Sistem administrasi yang diterapkan perusahaan membantu mempercepat proses penggajian sekaligus meningkatkan ketepatan data yang digunakan selama proses perhitungan. Pengelolaan administrasi pembayaran BPJS menjadi bagian lain yang menunjukkan pentingnya sistem administrasi keuangan perusahaan. Pembayaran iuran BPJS dilakukan sesuai jadwal sehingga hak tenaga kerja terhadap jaminan sosial tetap terpenuhi. Administrasi pembayaran tersebut memerlukan pencatatan yang teliti agar seluruh data peserta sesuai dengan jumlah tenaga kerja yang aktif. Ketepatan administrasi BPJS memberikan manfaat bagi perusahaan karena mampu mengurangi risiko kesalahan pelaporan serta menjaga kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku mengenai perlindungan tenaga kerja. Pelaksanaan administrasi keuangan juga melibatkan proses verifikasi berbagai dokumen transaksi sebelum dilakukan pencatatan. Invoice, bukti pembayaran, nota transaksi, maupun dokumen pendukung lainnya diperiksa terlebih dahulu untuk memastikan kelengkapan serta kesesuaiannya. Proses verifikasi tersebut menjadi bagian penting dari pengendalian internal perusahaan karena mampu meminimalkan kesalahan pencatatan maupun potensi penyimpangan administrasi. Dokumen yang telah dinyatakan lengkap selanjutnya diarsipkan sebagai bukti administrasi yang dapat digunakan ketika dilakukan pemeriksaan maupun penyusunan laporan keuangan. Aktivitas pengarsipan dokumen keuangan menjadi salah satu bentuk penerapan administrasi yang mendukung efektivitas operasional perusahaan. Arsip transaksi disusun secara sistematis sehingga mempermudah proses pencarian dokumen ketika diperlukan. Pengelolaan arsip yang baik membantu bagian administrasi melakukan verifikasi data secara lebih cepat sekaligus meningkatkan efisiensi waktu kerja. Sistem pengarsipan tersebut juga

mendukung penyusunan laporan keuangan karena seluruh bukti transaksi tersimpan secara rapi dan mudah diakses. Penerapan sistem administrasi keuangan pada PT Cahaya Putra Narotama turut didukung oleh pemanfaatan aplikasi spreadsheet sebagai media pengolahan data. Penggunaan aplikasi tersebut membantu proses rekapitulasi data penggajian, koperasi, maupun pencatatan transaksi keuangan sehingga pengolahan data menjadi lebih cepat dan akurat. Pemanfaatan teknologi administrasi memberikan kemudahan dalam melakukan perhitungan, penyimpanan data, serta penyusunan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Efisiensi kerja meningkat karena sebagian besar proses administrasi dilakukan secara terkomputerisasi meskipun tetap memerlukan proses pengecekan ulang sebelum data digunakan. Koordinasi antarbagian menjadi faktor pendukung keberhasilan penerapan sistem administrasi keuangan di perusahaan. Bagian administrasi, keuangan, dan pihak terkait saling berkomunikasi untuk memastikan bahwa seluruh dokumen telah lengkap sebelum dilakukan proses pencatatan maupun pelaporan. Hubungan kerja yang baik membantu mempercepat penyelesaian pekerjaan sekaligus mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan administrasi akibat informasi yang tidak lengkap. Proses koordinasi tersebut menunjukkan bahwa efektivitas sistem administrasi keuangan tidak hanya ditentukan oleh prosedur kerja, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas komunikasi antarpegawai. Hasil pelaksanaan administrasi keuangan menunjukkan bahwa sistem yang diterapkan PT Cahaya Putra Narotama telah mampu mendukung pengelolaan tenaga kerja outsourcing secara efektif. Pencatatan transaksi yang teratur, penyusunan laporan kas, pengelolaan koperasi karyawan, administrasi penggajian, pembayaran BPJS, verifikasi dokumen, serta pengarsipan administrasi menjadi satu rangkaian proses yang saling berkaitan dalam mendukung operasional perusahaan. Sistem administrasi tersebut menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat sehingga memudahkan perusahaan mengelola tenaga kerja outsourcing secara profesional. Efektivitas administrasi keuangan akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pelayanan perusahaan, ketepatan pemenuhan hak tenaga kerja, serta kelancaran kegiatan operasional secara keseluruhan.

2. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan sistem administrasi keuangan pada pengelolaan tenaga kerja outsourcing di PT Cahaya Putra Narotama

Pelaksanaan sistem administrasi keuangan pada PT Cahaya Putra Narotama telah berjalan secara terstruktur, namun proses operasional perusahaan masih menghadapi sejumlah kendala yang memengaruhi efektivitas pengelolaan tenaga kerja outsourcing. Karakteristik perusahaan sebagai penyedia jasa tenaga kerja menyebabkan aktivitas administrasi berlangsung setiap hari serta melibatkan berbagai jenis transaksi keuangan dan dokumen pendukung. Kondisi tersebut menuntut ketelitian, ketepatan waktu, serta koordinasi yang baik agar seluruh proses administrasi dapat diselesaikan sesuai prosedur perusahaan. Kendala yang sering ditemui berkaitan dengan tingginya volume data administrasi yang harus diolah setiap hari. Aktivitas pencatatan arus kas masuk dan arus kas keluar dilakukan secara rutin bersamaan dengan penyusunan laporan kas, rekapitulasi koperasi karyawan, pengelolaan daftar gaji, serta administrasi pembayaran BPJS. Banyaknya pekerjaan yang dilakukan pada waktu yang hampir bersamaan meningkatkan beban kerja bagian administrasi keuangan. Kondisi tersebut menuntut ketelitian yang tinggi karena kesalahan kecil pada proses input data dapat memengaruhi hasil laporan keuangan maupun administrasi tenaga kerja. Ketelitian menjadi tantangan utama selama proses administrasi berlangsung. Setiap transaksi harus dicocokkan terlebih dahulu antara bukti transaksi, data administrasi, serta dokumen pendukung lainnya sebelum dilakukan pencatatan. Proses pengecekan berulang memerlukan waktu yang cukup lama karena seluruh data harus dipastikan sesuai agar tidak terjadi perbedaan antara laporan administrasi dan kondisi sebenarnya. Kesalahan penulisan nominal, identitas karyawan, maupun nomor dokumen berpotensi menyebabkan proses administrasi harus diperbaiki kembali sehingga penyelesaian pekerjaan menjadi lebih lama. Dokumen administrasi juga menjadi salah satu kendala yang memengaruhi pelaksanaan sistem administrasi keuangan. Proses pencatatan transaksi tidak dapat dilakukan apabila dokumen pendukung belum diterima secara lengkap. Bukti pembayaran, invoice, maupun dokumen administrasi lainnya harus melalui proses pemeriksaan sebelum digunakan sebagai dasar pencatatan (Rahmatillah, 2024).

Keterlambatan penerimaan dokumen mengakibatkan beberapa pekerjaan administrasi harus menunggu hingga seluruh persyaratan administrasi terpenuhi. Kondisi tersebut berdampak pada penyusunan laporan keuangan yang harus disesuaikan kembali sesuai urutan transaksi yang telah diverifikasi. Pengelolaan administrasi penggajian tenaga kerja outsourcing memiliki tingkat kompleksitas yang cukup tinggi karena melibatkan banyak data karyawan. Penyusunan daftar gaji memerlukan proses pengecekan terhadap identitas karyawan, data administrasi, serta komponen pembayaran yang menjadi hak masing-masing tenaga kerja. Ketidaksesuaian data berpotensi menyebabkan kesalahan perhitungan gaji maupun pembuatan slip gaji. Proses verifikasi dilakukan secara berulang sebelum dokumen didistribusikan kepada karyawan agar hak tenaga kerja tetap diberikan secara tepat dan sesuai ketentuan perusahaan. Pelaksanaan administrasi koperasi karyawan turut menghadapi kendala berupa proses verifikasi data peminjam yang membutuhkan ketelitian tinggi. Setiap pengajuan maupun pembayaran koperasi harus dicatat sesuai identitas masing-masing karyawan agar tidak terjadi kekeliruan pada proses rekapitulasi. Perubahan data karyawan maupun adanya tambahan anggota koperasi mengharuskan bagian administrasi melakukan pembaruan data secara berkala. Aktivitas tersebut memerlukan waktu yang cukup panjang karena seluruh informasi harus disesuaikan dengan dokumen administrasi yang tersedia. Administrasi pembayaran BPJS juga memerlukan perhatian khusus karena berkaitan langsung dengan hak tenaga kerja outsourcing. Proses pembayaran iuran harus dilakukan sesuai jumlah karyawan aktif yang terdaftar pada perusahaan. Perubahan status tenaga kerja, penambahan karyawan baru, maupun pembaruan data administrasi menyebabkan bagian keuangan harus melakukan pengecekan ulang terhadap data kepesertaan sebelum proses pembayaran dilakukan. Ketelitian menjadi faktor yang sangat penting agar tidak terjadi kesalahan administrasi yang dapat memengaruhi status kepesertaan tenaga kerja. Verifikasi data tenaga kerja menjadi tantangan tersendiri bagi perusahaan. Proses tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh data administrasi telah sesuai sebelum digunakan pada kegiatan penggajian, koperasi, maupun administrasi lainnya. Verifikasi memerlukan koordinasi antara bagian administrasi, bagian keuangan, serta pihak yang menangani data tenaga kerja. Perbedaan informasi yang ditemukan selama proses pemeriksaan mengharuskan dilakukan konfirmasi kembali sehingga penyelesaian pekerjaan membutuhkan waktu lebih lama dibandingkan proses administrasi biasa. Pemanfaatan aplikasi spreadsheet membantu mempercepat proses pengolahan data administrasi, namun ketergantungan terhadap input manual masih menjadi kendala yang perlu diperhatikan. Seluruh data transaksi, data koperasi, maupun data penggajian tetap harus dimasukkan oleh petugas administrasi secara teliti. Kesalahan memasukkan angka maupun identitas karyawan dapat memengaruhi hasil perhitungan secara keseluruhan. Proses pemeriksaan ulang menjadi tahapan wajib sebelum laporan digunakan oleh manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan. Aktivitas administrasi perusahaan juga dipengaruhi oleh tingginya mobilitas operasional yang dilakukan melalui perjalanan dinas ke beberapa daerah. Pencatatan pengeluaran perjalanan dinas memerlukan bukti transaksi yang lengkap agar dapat dipertanggungjawabkan pada laporan keuangan perusahaan. Bukti pengeluaran yang belum lengkap menyebabkan bagian administrasi harus melakukan konfirmasi kembali kepada pihak terkait sebelum transaksi dapat dicatat secara resmi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kelengkapan dokumen menjadi salah satu faktor yang menentukan kelancaran administrasi keuangan perusahaan.

Koordinasi antarbagian merupakan aspek yang sangat penting, namun perbedaan waktu penyampaian informasi terkadang memengaruhi kecepatan penyelesaian administrasi. Informasi mengenai perubahan data karyawan, pembayaran koperasi, maupun administrasi lainnya harus segera diterima oleh bagian keuangan agar proses pencatatan tidak mengalami keterlambatan. Keterlambatan penyampaian informasi menyebabkan proses verifikasi harus dilakukan kembali sehingga pekerjaan administrasi menjadi kurang efisien. Karakteristik perusahaan outsourcing yang mengelola banyak tenaga kerja menyebabkan seluruh proses administrasi harus dilakukan secara berulang setiap periode. Pencatatan transaksi, penyusunan laporan kas, pengelolaan koperasi, pembayaran BPJS, serta administrasi penggajian berlangsung secara terus-menerus sesuai kebutuhan operasional perusahaan. Beban administrasi yang cukup besar meningkatkan risiko terjadinya kesalahan apabila proses

pengecekan tidak dilakukan secara teliti. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia pada bagian administrasi memiliki peranan penting dalam menjaga akurasi sistem administrasi keuangan. Hasil pelaksanaan magang menunjukkan bahwa berbagai kendala tersebut dapat diminimalkan melalui penerapan prosedur kerja yang sistematis, pengecekan dokumen secara berulang, koordinasi antarbagian, serta ketelitian dalam setiap proses administrasi. Seluruh tahapan administrasi yang diterapkan PT Cahaya Putra Narotama mampu menjaga kelancaran operasional perusahaan meskipun masih menghadapi tantangan berupa tingginya volume pekerjaan, kebutuhan verifikasi data yang berulang, kelengkapan dokumen administrasi, serta kompleksitas pengelolaan tenaga kerja outsourcing. Kondisi tersebut menjadi dasar penting bagi perusahaan untuk terus melakukan penyempurnaan sistem administrasi keuangan agar efektivitas pengelolaan tenaga kerja dapat semakin meningkat.

3. Upaya optimalisasi sistem administrasi keuangan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan tenaga kerja outsourcing di PT Cahaya Putra Narotama.

Optimalisasi sistem administrasi keuangan pada pengelolaan tenaga kerja outsourcing di PT Cahaya Putra Narotama menjadi langkah strategis dalam meningkatkan efektivitas operasional perusahaan. Sistem administrasi keuangan yang tertata baik berperan penting dalam memastikan seluruh proses pembayaran tenaga kerja outsourcing berjalan akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati. Penerapan sistem yang masih manual sebelumnya menimbulkan beberapa kendala seperti keterlambatan pencatatan, kesalahan input data, serta kurangnya integrasi antara bagian keuangan dan bagian operasional. Kondisi tersebut berdampak pada menurunnya efisiensi kerja serta berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian laporan keuangan. Penguatan sistem berbasis digital menjadi salah satu solusi utama yang diterapkan perusahaan untuk meminimalkan kesalahan administrasi. Penggunaan aplikasi pengelolaan keuangan memungkinkan pencatatan data tenaga kerja outsourcing dilakukan secara real time sehingga setiap transaksi dapat terpantau secara transparan. Integrasi data antara bagian administrasi, keuangan, dan operasional juga membantu mempercepat proses verifikasi pembayaran gaji dan tunjangan tenaga kerja outsourcing. Selain itu, optimalisasi sistem administrasi keuangan juga mencakup standarisasi prosedur kerja yang lebih terstruktur agar setiap proses memiliki alur yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Perusahaan mulai menerapkan sistem pengarsipan digital untuk mempermudah pencarian data historis terkait pembayaran, absensi, serta kontrak kerja tenaga outsourcing. Upaya tersebut tidak hanya meningkatkan efisiensi waktu, tetapi juga memperkuat akurasi data yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan periodik.

Tabel 1. Hasil Optimalisasi Sistem Administrasi Keuangan pada Pengelolaan Tenaga Kerja Outsourcing di PT Cahaya Putra Narotama

No.	Aspek Administrasi Keuangan	Kondisi Sebelum Optimalisasi	Kondisi Setelah Optimalisasi	Dampak terhadap Efektivitas Pengelolaan Tenaga Kerja Outsourcing
1	Pencatatan transaksi keuangan	Dilakukan secara manual sehingga sering terjadi keterlambatan pencatatan	Menggunakan sistem digital dengan pencatatan real time	Proses administrasi menjadi lebih cepat dan akurat
2	Pengelolaan data tenaga kerja	Data tersimpan pada beberapa dokumen terpisah sehingga sulit diperbarui	Data terintegrasi dalam satu sistem administrasi	Mempermudah pemutakhiran data dan mengurangi duplikasi informasi

3	Verifikasi pembayaran gaji	Membutuhkan waktu lama karena pemeriksaan dilakukan secara manual	Verifikasi dilakukan melalui sistem yang terintegrasi	Pembayaran gaji menjadi lebih tepat waktu dan meminimalkan kesalahan
4	Pengarsipan dokumen	Arsip berbentuk fisik sehingga pencarian dokumen memerlukan waktu lama	Arsip disimpan secara digital dan terstruktur	Mempercepat pencarian dokumen serta meningkatkan keamanan data
5	Pengendalian internal	Pengawasan administrasi belum terintegrasi	Diterapkan mekanisme persetujuan berjenjang dan verifikasi dokumen	Mengurangi risiko kesalahan pembayaran dan penyalahgunaan data
6	Integrasi absensi dan penggajian	Data absensi diolah secara terpisah	Data absensi terhubung langsung dengan sistem penggajian	Perhitungan upah menjadi lebih akurat sesuai kehadiran karyawan
7	Koordinasi antarbagian	Komunikasi administrasi dan operasional masih dilakukan secara manual	Informasi dibagikan melalui sistem administrasi yang sama	Mempercepat koordinasi dan penyelesaian administrasi
8	Pelaporan keuangan	Penyusunan laporan memerlukan waktu relatif lama	Laporan keuangan dapat dihasilkan secara lebih cepat dan sistematis	Mendukung pengambilan keputusan manajemen secara tepat waktu
9	Audit administrasi	Penelusuran transaksi membutuhkan pemeriksaan dokumen satu per satu	Seluruh transaksi terdokumentasi secara digital	Proses audit menjadi lebih mudah, transparan, dan akuntabel
10	Kompetensi staf administrasi	Penguasaan sistem administrasi digital masih terbatas	Dilaksanakan pelatihan penggunaan sistem secara berkala	Meningkatkan kemampuan staf dalam mengelola administrasi keuangan secara efektif

Sumber: Hasil analisis peneliti (2026).

Penguatan sistem pengendalian internal menjadi bagian penting dalam upaya optimalisasi administrasi keuangan pada pengelolaan tenaga kerja outsourcing. Perusahaan menetapkan mekanisme kontrol berlapis untuk memastikan setiap proses pembayaran telah melalui verifikasi yang sesuai prosedur. Penerapan sistem persetujuan berjenjang membantu mengurangi risiko kesalahan pembayaran maupun potensi penyalahgunaan data keuangan. Pencatatan absensi tenaga kerja outsourcing diintegrasikan dengan sistem penggajian sehingga perhitungan upah dapat dilakukan secara lebih akurat berdasarkan data kehadiran yang valid. Koordinasi antara pihak perusahaan dan vendor outsourcing juga diperkuat melalui mekanisme pelaporan berkala yang mencakup rekapitulasi tenaga kerja, jam kerja, serta beban biaya yang ditanggung perusahaan. Evaluasi rutin terhadap sistem administrasi keuangan dilakukan untuk mengidentifikasi hambatan operasional yang masih muncul selama proses implementasi. Perbaikan berkelanjutan diterapkan melalui penyesuaian SOP agar lebih adaptif terhadap kebutuhan lapangan. Penerapan teknologi informasi juga mendukung proses audit internal karena setiap transaksi tercatat secara sistematis dan dapat ditelusuri kembali dengan mudah. Transparansi data keuangan menjadi meningkat sehingga kepercayaan antara manajemen dan pihak eksternal dapat terjaga. Selain itu, pelatihan kepada staf administrasi diberikan untuk meningkatkan kompetensi dalam mengoperasikan sistem digital yang digunakan perusahaan. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia tersebut berperan penting dalam memastikan sistem yang telah dibangun dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

4. Kesimpulan

Penerapan sistem administrasi keuangan di PT Cahaya Putra Narotama telah mendukung pengelolaan tenaga kerja outsourcing secara efektif melalui pencatatan transaksi, penggajian, pembayaran BPJS, dan penyusunan laporan keuangan yang terintegrasi. Sistem tersebut menghasilkan informasi yang lebih akurat, transparan, dan mudah dipertanggungjawabkan. Kendala masih ditemukan pada tingginya volume pekerjaan, kompleksitas data, serta proses input dan verifikasi yang sebagian masih dilakukan secara manual. Optimalisasi melalui digitalisasi sistem, penguatan pengendalian internal, standarisasi prosedur operasional, dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia terbukti meningkatkan efisiensi, mengurangi kesalahan administrasi, serta memperkuat efektivitas operasional dan keberlanjutan pengelolaan perusahaan.

Referensi

1. Ahmadi, M. A., & Abdillah, M. I. T. (2024). Pengendalian Biaya Tenaga Kerja dalam Organisasi Sektor Publik: Studi tentang Pengelolaan Pegawai Tidak Tetap (PTT) dan Alternatif Outsourcing. *Hatta: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2(1), 38-43.
2. Anggraini, N. (2021). Prosedur Pelaporan Iuran Upah Tenaga Kerja Pada Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja Di Bpjs Ketenagakerjaan Cabang Medan Kota. *Balance: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 18(2), 134-147.
3. Hartono, G. C., & Octavia, T. (2025). Analisa pengaruh keterlambatan dan ketidakakuratan data laporan hasil opname terhadap pembayaran gaji tukang dalam proyek konstruksi. *Jurnal Dimensi Insinyur Profesional*, 3(1), 35-40.
4. Hidayati, T., Faqurrurrozi, L., & Tanjung, Y. T. (2022). Analisa yuridis pengawasan manajerial pekerja outsourcing setelah berlaku Undang-Undang Cipta Kerja. *Jurnal Ilmiah Advokasi*, 10(2), 132-156.
5. Maulidta, D., Hijriyana, V., & Azzahra, F. (2024). Manajemen Kualitas dalam Meningkatkan Efisiensi Proses Bisnis Perusahaan. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(10), 3989.
6. Maulidta, D., Hijriyana, V., & Azzahra, F. (2024). Manajemen kualitas dalam meningkatkan efisiensi proses bisnis perusahaan. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(10), 3989–4001.
7. Novela, D. Y., & Santi, F. (2022). Evaluasi penerapan pengendalian intern sistem informasi akuntansi penggajian karyawan outsourcing pada PT Berkat Usaha Anak Sejahtera. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Perpajakan (Bijak)*, 5(1). <https://doi.org/10.26905/j.bijak.v5i1.8518>
8. Prayanthi, I., & Salangka, P. O. (2020). Evaluasi penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kualitas laporan keuangan daerah. *Klabat Accounting Review*, 1(1), 41–55. <https://doi.org/10.60090/kar.v1i1.456.41-55>
9. Rahmatillah, R. A., & Prabowo, B. (2024). Peran Administrasi Keuangan Dan Operasional Dalam Proses Verifikasi Serta Penagihan Pada Pt Nusatrans Anugerah Makmur. *International Proceedings the Journal of Community Service*, 1(1), 91-96.
10. Rahmatillah, R. A., & Prabowo, B. (2024). Peran administrasi keuangan dan operasional dalam proses verifikasi serta penagihan pada PT Nusatrans Anugerah Makmur. *International Proceedings The Journal of Community Service*, 1(1), 91–96.
11. Sahwi, M. I. F. (2025). OUTSORCHING dalam Manajemen Sumber Daya Manusia. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 240-258.
12. Sangkala, M. (2023). Internal control in accounting information systems. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2.1).
13. Saragih, P. N., & Firmanto, Y. (2024). Analisis sistem pengendalian internal penggajian karyawan Kantor Akuntan Publik Grant Thornton Indonesia. *Reviu Akuntansi, Keuangan dan Sistem Informasi*, 3(1), 90–103.
14. Septiana, S., Wicaksono, R. N., Saputri, A. W., Fawwazillah, N. A., & Anshori, M. I. (2023). Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia untuk masa yang mendatang. *Student Research Journal*, 1(5), 446-466.
15. Septiani, A., Yusup, M., Suzanto, B., & Komara, A. T. (2023). Pengaruh sistem informasi akuntansi penggajian terhadap pengendalian internal penggajian. *Majalah Bisnis & IPTEK*, 14(1), 39–45. <https://doi.org/10.55208/bistek.v14i1.223>
16. Sumaryati, A., Novitasari, E. P., & Machmuddah, Z. (2020). Accounting information system, internal control system, human resource competency and quality of local government financial statements in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 795–802. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.795>
17. Suyoko, M. G., & Az, M. G. (2021). Tinjauan yuridis terhadap sistem alih daya (outsourcing) pada pekerja di Indonesia. *Jurnal Cakrawala Hukum*, 12(1), 99-109.
18. Wati, T. A., Anjani, H. P., IJ, L. R., Sinaga, L. F., & Minallah, N. (2022). Manajemen keuangan dalam perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 50-55.
19. Yadiati, W., Meiryani, Reyhan, Purnomo, A., Persada, S. F., Sudrajat, J., Siauwijaya, R., & Inasius, F. (2024). Evaluation of the implementation of an accounting information system for sales, cash receiving, and payroll on an internal control system. *Corporate Law & Governance Review*, 6(1), 27–37. <https://doi.org/10.22495/clgrv6i1p3>
20. Yanti, I. D., & Reviandani, W. (2022). Analisa pengendalian intern sistem informasi akuntansi penggajian karyawan outsourcing pada PT Swabina Gatra. *KINERJA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(2). <https://doi.org/10.34005/kinerja.v5i02.2369>

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.11099>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)